

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kegiatan penelitian akan membuahkan hasil yang optimal apabila sesuai dengan prosedur penelitian. Oleh karena itu, sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu harus dipersiapkan segala sesuatunya dengan baik, teliti dan teratur sesuai dengan prosedur penelitian. Untuk mendapatkan metode yang tepat, maka seorang peneliti harus bisa memahami tentang permasalahan yang timbul di lapangan, tujuan diadakannya penelitian serta ruang lingkup penelitian tersebut.

Metodologi secara istilah berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang artinya ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan menggunakan logika berpikir sehingga diperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Cholid dan Abu Achmadi (2003 : 2) memberikan batasan mengenai metodologi penelitian, yakni sebagaimana berikut ini :

“Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah”.

Mengenai metode penelitian, Ali (1984 : 54) memaparkan bahwa suatu metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nasir (1988 : 63), bahwa “metode deskriptif merupakan satu metode dalam meneliti satu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Best dalam Sukardi (2004 : 157) menyebutkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Lebih lanjut, Sukardi (2004 : 157) mengatakan bahwa :

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”

Sedangkan Nasution (2001:5) menyatakan bahwa “penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif”

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 4 Bandung.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1985 : 140) adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti aktivitas sejumlah kelompok manusia yang kaitannya dalam hal perubahan perilaku.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005 : 4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

“Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti digambarkan ke dalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 4 Bandung.

Pada dasarnya penelitian ini adalah kualitatif, tetapi untuk memperkuat temuan ini dilengkapi dengan data yang sifatnya kuantitatif. Penggunaan data dengan kuantitatif diperoleh melalui angket. Dalam hal ini, peneliti sangat berperan aktif dalam membuat rencana penelitian, proses pelaksanaan penelitian serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian. Moleong (2007: 132), menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, analisis penafsiran dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa selama proses penelitian ini peneliti akan lebih banyak melakukan komunikasi dengan subjek penelitian di SMA Negeri 4 Bandung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data-data yang diperlukan oleh peneliti, secara teknik dapat diperoleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*), merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan informan atau yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pada dasarnya wawancara dalam penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi langsung dari responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan staf perpustakaan di SMA Negeri 4 Bandung. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.
2. Observasi (Pengamatan), Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain (Nasution, 1997:122). Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan

dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum tentang objek yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamatan peneliti adalah pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

3. Studi Literatur yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi dari masalah yang diteliti. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan peneliti dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan perpustakaan digital. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian.
4. Studi Dokumentasi, studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:240) bahwa: “Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 4 Bandung dan berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih akurat. Dokumen yang ditelusuri bisa berupa catatan harian, buku, jurnal, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

5. Angket (Kuesioner) menurut Danial dan Nanan Warsiah (2007 : 62) Angket, adalah : “Alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian”. Alat ini berupa sejumlah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Kualitatif

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan daya kreatifitas serta kemampuan intelektual tinggi dari peneliti sehingga dapat terhindar dari terjadinya bias, dan peneliti mampu menafsirkan secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Mile dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006: 20-24), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif. Hal ini sejalan dengan Nasution (1998:129-130) bahwa langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis/ditik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan yang disusun kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicarikan temanya.

b. Display Data

Data yang telah diperoleh diklasifikasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan suatu data dengan data yang lainnya.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan Lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis terhadap masalah tersebut lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*). Untuk memberikan

gambaran data tentang hasil penelitian, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap Penyajian Data: Data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
 - 2) Tahap Komparasi: Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab problematik penelitian yang diajukan. Dengan demikian data yang diperoleh melalui deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.
 - 3) Tahap Penyajian Hasil Penelitian: Tahap ini dilakukan setelah analisa komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab problematik penelitian.
2. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Kuantitatif

Data diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase yang dimaksud untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi dari setiap alternatif jawaban. Prosentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel atau responden yang dikalikan dengan angka 100%. Dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Jumlah Frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah Sampel

100 = Bilangan tetap

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

S. Arikunto (2002 : 108) yang dimaksud dengan “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sesuai masalah yang diteliti, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, kelas XI, guru PKn, dan staf perpustakaan digital di SMA Negeri 4 Bandung. Dari studi pendahuluan didapatkan jumlah populasi sebanyak 672 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No.	Populasi	Jumlah
1.	Siswa Kelas X	320
2.	Siswa Kelas XI	348
3.	Guru PKn	2
4.	Staf Perpustakaan Digital	2
	Jumlah	672

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009 :118). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* (sampling acak sederhana). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:120). Cara ini cukup objektif, umum dipakai, dan cocok untuk sampel dalam jumlah yang tidak begitu banyak serta dapat mengurangi subjektivitas dalam pengambilan sampel.

Ukuran sampel diambil dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin, yaitu :

$$N = N / \{1 + N(e)^2\}$$

$$n = 672 / \{1 + 672(0,01)^2\}$$

$$n = 672 / (1 + 6,73)$$

$$n = 672 / 7,73$$

$$n = 86,93 = 87$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi, dalam hal ini 672 orang

e = Tingkat presisi (batas ketelitian) yang diinginkan, dalam hal ini 10%

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Populasi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Kelas X	320 orang	$\frac{320}{672} \times 87 = 41,42$
2.	Kelas XI	348 orang	$\frac{348}{672} \times 87 = 45,05$
3.	Guru PKn	2 orang	$\frac{2}{672} \times 87 = 0,25$
4.	Staf Perpustakaan	2 orang	$\frac{2}{672} \times 87 = 0,25$
Jumlah			87

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan pula oleh alat pengambilan data yang digunakan, sebab data yang diperlukan menjawab pertanyaan peneliti dan menguji melalui instrumen. Oleh karena itu, “Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empirik sebagaimana mestinya” (Sudjana, 1998 : 87).

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, instrument tersebut di konsultasikan pada dosen pembimbing. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat,

lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikunto, 1997 ; 136). Uji coba instrument ini dilakukan untuk mengetahui kualitas atau kelayakan instrument untuk digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas tes adalah tingkat keabsahan suatu tes. Tes yang valid adalah tes yang benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah tidaknya *item-item* instrumen penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003: 69) bahwa “Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria.”

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) berkenaan dengan isi dan format instrument menggunakan pendapat dari ahli (*Experts judgement*) dan uji validitas *empirical validity*, dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian kemudian skor-skor diperoleh dari tes angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisiensi korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Tingkat validitas *item* soal tes ditentukan oleh rumus koefisien korelasi (r) dengan rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Dimana, r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor tiap *item* dari responden

Y = Skor total dari tiap responden

N = Jumlah responden

Hasil uji validitas tiap butir soal dengan menggunakan perhitungan program SPSS for Windows ver.16, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Angket

NO. ITEM	R HITUNG	R TABEL	HASIL
1.	0.933	0,244	VALID
2.	0.933	0,244	VALID
3.	0.935	0,244	VALID
4.	0.936	0,244	VALID
5.	0.935	0,244	VALID
6.	0.936	0,244	VALID
7.	0.935	0,244	VALID
8.	0.935	0,244	VALID
9.	0.931	0,244	VALID
10.	0.930	0,244	VALID
11.	0.928	0,244	VALID
12.	0.933	0,244	VALID
13.	0.930	0,244	VALID

14.	0.933	0,244	VALID
15.	0.930	0,244	VALID
16.	0.932	0,244	VALID
17.	0.933	0,244	VALID
18.	0.933	0,244	VALID
19.	0.935	0,244	VALID
20.	0.932	0,244	VALID

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan $n=67$ pada tingkat kepercayaan 95% dan r tabelnya adalah 0,244 (Arikunto, 2006:359).

Sebagaimana hasil perhitungan semua item yang dihitung dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r table dan ini berarti bahwa instrument tersebut valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada penelitian tidak perlu direvisi kembali dan dapat langsung digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dan alat ukur lainnya termasuk non tes, pada hakekatnya menguji keajegan pertanyaan suatu tes apabila diberikan beberapa kali pada objek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil relatif yang sama.

Suharsimi Arikunto (2002 : 86) mengemukakan Pengertian reliabilitas yaitu merupakan “Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti”.

Untuk uji reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan karena data yang akan diukur berupa data interval dan skala likert. Menurut Kountur (Nuroniah, 2010;86) bahwa :“*Cronbach Alpha* merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien realibilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir

σ^2_1 : Varian total

Hasil uji reliabilitas dengan perhitungan menggunakan program *SPSS for Windows version 16*, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Angket
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.936	.935	20

Dari tabel 3.4 di atas, dapat diketahui nilai reliabilitasnya adalah 0,936. Untuk melihat reliabel atau tidak dilakukan pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $n-2$.

Nilai r tabel dengan $n = 67$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,244 maka koefisien *alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,936 dan r_{tabel} 0,244, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument yang diuji dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti pada posisi sebagai alat penelitian yang utama dan analisis data sudah mulai sejak awal pengumpulan data. Moleong (2000 :109) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif dapat dibagi kedalam empat tahapan yaitu : 1) Tahap sebelum kelapangan; 2) Pekerjaan lapangan; 3) analisis data; dan 4) Penulisan laporan

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, penulis meminta izin penelitian kepada Lembaga Kesatuan Pembangunan (Dinas Pendidikan) memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu SMA Negeri 4 Bandung.

3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi guru PKn SMA Negeri 4 Bandung yang akan diwawancarai.

- c. Mengadakan wawancara dengan guru PKn SMA Negeri 4 Bandung.
- d. Menghubungi staf perpustakaan digital SMA Negeri 4 Bandung yang akan diwawancarai
- e. Mengadakan wawancara dengan staf perpustakaan digital SMA Negeri 4 Bandung.
- f. Menghubungi siswa sebagai subjek penelitian.
- g. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

